

Hubungan Efikasi Diri, Symptom Burden, Kecemasan, Dukungan Sosial dan Spiritual Dengan Kebutuhan Perawatan Paliatif Pasien PPOK = Relationship of Self-Efficacy, Symptom Burden, Anxiety, Social Support and Spiritual with Palliative Care Needs of COPD Patients

Hafizatul Aini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920566407&lokasi=lokal>

Abstrak

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) merupakan penyakit pernapasan kronik yang menjadi salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas. Penyakit ini bersifat progressif dan irreversible, menjadi beban penyakit baik fisik, psikologi, sosial dan spiritual menyebabkan penurunan kualitas hidup bagi penderitanya. Banyak pasien PPOK yang menerima perawatan paliatif belum memadai. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan efikasi diri, symptom burden, kecemasan, dukungan sosial dan spiritual dengan kebutuhan perawatan paliatif pada pasien PPOK. Desain penelitian ini adalah cross sectional dengan purposive sampling sebanyak 143 orang. pengumpulan data menggunakan kuesioner dan medical record, kemudian dianalisis dengan statistik deskriptif, uji bivariat dan uji multivariat. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas pasien (55,9%) membutuhkan perawatan paliatif, sebagian besar memiliki efikasi diri tinggi (87,4%), symptom burden sedang (72%), kecemasan rendah (92,3%), dukungan sosial tinggi (64,3%) dan spiritual sedang (76,9%). terdapat hubungan yang signifikan efikasi diri, kecemasan dan dukungan sosial dengan kebutuhan perawatan paliatif dengan $p\text{ value} = <0,05$, sementara symptom burden dan spiritual menunjukkan hubungan yang tidak signifikan dengan kebutuhan perawatan paliatif dengan $p\text{ value} = >0,05$. Berdasarkan hasil uji regresi logistik hubungan yang paling dominan dengan kebutuhan perawatan paliatif adalah dukungan sosial ($p=0,020$). Rekomendasi dari hasil penelitian ini adalah perawatan paliatif harus diintegrasikan sejak awal pasien terdiagnosa PPOK dan pentingnya edukasi terhadap pasien dan keluarga untuk mendapatkan perawatan dan penatalaksanaan komprehensif sesuai dengan kondisi penyakit.

.....Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is a chronic respiratory condition that represent one of the leading causes of morbidity and mortality. This disease is progressive and irreversible, resulting in physical, psychological, social and spiritual burden that lead to a decline in the quality of life for those affected. Many COPD patients who receive palliative care do not receive adequate treatment. The objective of this study was to identify the relationship between self-efficacy, symptom burden, anxiety, social support and spirituality with the need for palliative care in COPD patients. This study used across-sectional design with purposive sampling, involving 143 participants. Data were collected using questionnaire and medical records, and subsequently analyzed using descriptive statistics, bivariate tests and multivariate tests. The findings showed that the majority of patients (55,9%) required palliative care, most had high self-efficacy (87,4%), moderate symptom burden (72%), low anxiety (92,3%), high social support (64,3%), and moderate spirituality (76,9%). Significant relationships were found between self-efficacy, anxiety and social support with the need for palliative care with $p\text{-values} <0,05$. However, symptom burden and spirituality showed no significant relationship with the need for palliative care, with $p\text{-values} >0,05$. Based on the logistic regression analysis, the most dominant factor influencing the need for palliative care should be integrated from the outset of COPD diagnosis, and it is essential to educate both patients and their families to receive comprehensive care and management according to the disease's condition.